

RINGKASAN

DANIEL HIDAYATUL HAQIM. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD PSBTPH Wilayah II Karawang Jawa Barat. *Inbred Paddy (Oryza sativa L.) Seed Certification at UPTD PSBTPH Region II Karawang West Java*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR dan ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Peningkatan produksi padi nasional salah satunya adalah dengan pengadaan benih bermutu yang melalui proses sertifikasi. Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) berperan melakukan pengawasan sertifikasi benih bermutu bersertifikat dan berlabel. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Hortikultura (UPTD PSBTPH) berperan sebagai unit pelaksana tugas pokok dan fungsi juga merupakan cabang pembantu BPSBTPH. UPTD PSBTPH Wilayah II Karawang dalam hal ini bertugas melayani sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura yang mencakup wilayah Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, dan Kabupaten Purwakarta. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD PSBTPH Wilayah II Karawang bertujuan untuk mempelajari kegiatan sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida dan dilaksanakan mulai 8 Februari 2021 sampai 10 April 2021.

Alur sertifikasi benih padi dimulai dari pendaftaran produsen dan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan alat panen, pengambilan contoh benih, pengujian rutin benih, dan pelabelan benih. Pendaftaran produsen dilakukan agar produsen bisa melakukan permohonan sertifikasi. Pemeriksaan lapangan pendahuluan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diajukan sesuai keadaan lapangan. Pemeriksaan lapangan pertanaman dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada fase vegetatif, generatif/berbunga, dan masak dengan memeriksa CVL/Tipe simpang. Pemeriksaan alat panen, pengolahan, dan penyimpanan bertujuan agar calon benih bebas dari segala kontaminan. Pengambilan contoh benih bertujuan untuk mendapatkan contoh mewakili lot benih. Pengujian rutin mutu benih padi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah. Penetapan kadar air dilakukan dengan metode tidak langsung bertujuan untuk mengetahui persentase kadar air sampel. Pembagian contoh kerja dilakukan dengan alat pembagi bertujuan untuk membagi contoh kirim menjadi contoh kerja. Analisis kemurnian bertujuan untuk memisahkan contoh kerja menjadi 3 fraksi. Pengujian daya berkecambah dilakukan dengan metode Antar Kertas Digulung (AKG) bertujuan untuk menentukan potensi perkecambahan maksimum suatu lot. Pelabelan dilakukan oleh produsen setelah lulus seluruh tahapan sertifikasi.

Pemeriksaan lapangan yang dilakukan di satu produsen serta dua lokasi dinyatakan lulus dan memenuhi standar kelulusan lapangan dari Kepmentan. Pengujian standar mutu benih padi yang dilakukan pada tujuh sampel benih dengan nomor lab S.25-S31 yakni penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan uji daya berkecambah juga dinyatakan lulus karena memenuhi standar kelulusan pengujian dari Kepmentan, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan sebagai benih sumber pertanaman dengan dikeluarkannya sertifikat benih bina kelas benih pokok.

Kata kunci: pelabelan, pemeriksaan lapangan, pengujian mutu